

Implementasi Mengenai Duplikasi dan Integritas data dalam database

**Andi Rukmana, Fahmi Fauziah, Ferdi Kuswandi, Desi Setya Budi,
Ichwansyah Abdul Hadi, Ibnu Gangga,**

Magister Ilmu Komputer Universitas Budi Luhur

Rukmana.andy@gmail.com

Abstrak

Semua produk database yang populer memberikan Batasan pemeriksaan table. Oracle, database2, Sybase, dan Microsoft SQL Server. Kendala memungkinkan integritas data yang ditingkatkan tanpa memerlukan logika procedural (Seperti dalam procedure dan pemicu terimpan data). Masalah : Komisi pemilihan umum menyebutkan adanya duplikasi data didalam daftar pemilih tetap (DPT) yang menyebabkan pemilih asli tidak dapat mengikuti pemilu karena dalam data sudah melakukan pemilihan. Tujuan : Paper ini bertujuan membuktikan terjadi kesalahan dalam database yaitu duplikasi data dan yang asli di sebutkan tidak valid. Metodologi : Nama dan Nik yang valid yang disangka tidak valid akan dicoba dalam testing system during dan manual. Data dicek disamakan antara online dan manual kemudian didiskusikan. Kesimpulan dari data diatas masih banyak yang terjadi duplikasi data dan NIK dalam daftar DPT.

Kata Kunci : Duplikasi, Database, Tidak Valid, SQL Server, Integrasi data, Primary Key

1. Pendahuluan

Penyelenggara Pemilihan Umum Menjadi Tugas pokok dari komisi pemilihan umum yang dibentuk berdasarkan Undang – Undang Nomor 48 Tahun 2008 tentang penyelenggara pemilu. Terdapat perubahan mendasar dalam pengaturan KPU dalam undang –

undang ini yang sekurang kurangnya meliputi 3 aspek yaitu : a. perubahan kedudukan KPU, jika dahulu menjadi Lembaga pelaksana yang bertanggung jawab kepada presiden kini menjadi Lembaga yang bertanggung jawab terhadap public. B. secara structural KPU dibuat menjadi berjenjang dari KPU pusat,

KPU Provinsi dan KPU Kabupaten. kota yang kewenangannya bersifat herarkis. C. Hubungan kelembagaan antara KPU dan badan pengawas pemilihan umum yang dahulu structural menjadi terpisah atau berdisi sendiri.

2. Studi Literatur

a. Teori database

Basis data (database) adalah kumpulan data yang disimpan secara sistematis di dalam komputer yang dapat diolah atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak (program aplikasi) untuk menghasilkan informasi. Pendefinisian basis data meliputi spesifikasi berupa tipe data, struktur data dan juga batasan-batasan pada data yang akan disimpan.

Basis data merupakan aspek yang sangat penting dalam sistem informasi karena berfungsi sebagai gudang penyimpanan data yang akan diolah lebih lanjut. Basis data menjadi penting karena dapat mengorganisasi data, menghindari duplikasi data, menghindari hubungan antar data yang tidak jelas dan juga update yang rumit.

Proses memasukkan dan mengambil data ke dan dari media penyimpanan data memerlukan perangkat lunak yang disebut dengan sistem manajemen basis data (database management system | DBMS). DBMS merupakan sistem perangkat lunak yang memungkinkan pengguna basis

data (database user) untuk memelihara, mengontrol dan mengakses data secara praktis dan efisien.

Dengan kata lain, semua akses ke basis data akan ditangani oleh DBMS. DBMS ini menjadi lapisan yang menghubungkan basis data dengan program aplikasi untuk memastikan bahwa basis data tetap terorganisasi secara konsisten dan dapat diakses dengan mudah.

b. Teori daftar Pemilihan tetap

Sesuai dengan namanya, DPT adalah sebuah daftar yang berisi nama-nama pemilih. DPT terdapat di setiap TPS dan dibagi berdasarkan masing-masing TPS.

Hanya orang yang terdaftar di DPT yang berhak/boleh ikut memilih di TPS tersebut. Jika nama kita tidak terdapat di dalam daftar ini maka Petugas di Tempat Pemungutan Suara (TPS) tidak akan mengizinkan kita untuk memilih. Daftar ini ditetapkan oleh KPU pada tanggal yang ditentukan berdasarkan Undang-Undang.

3. Metodologi Penelitian

a. Proses Cek Data NIK

Dalam melakukan proses cek data NIK untuk DPT kita akan melakukan secara online dan manual. Data akan di cocokan antara yang asli dan yang bukan.

Jika validasi dalam database ada duplikasi data maka akan dihapus salah satu yang tidak sesuai dengan NIK yang asli.

b. Penentuan Duplikasi Data

Penentuan duplikasi data yaitu melihat persamaan dengan data yang sebenarnya. Data yang paling banyak mendekati kesamaan maka itu akan dijadikan data terakhir sedangkan untuk yang tidak, akan dihapus dari database itu sendiri

4. Hasil dan Analisa

Hasil yang sudah dilakukan implementasi bahwa masih banyak data yang terduplikasi yang menyebabkan terjadi DPT ganda, yang harus di perbaiki agar tidak terjadi kecurangan sebelum diadakannya pemilihan presiden 2019.

5. Kesimpulan

Dengan melakukan validasi secara online dan otomatis akan mengurangi setidaknya pemilihan ganda, adapun masih ada kekurangan yang harus di perbaiki karena system ini akan lama dan membutuhkan waktu tidak hanya satu atau dua hari.

Semoga setelah penelitian ini akan ada penelitian yang lebih baik lagi.